



**ANALISIS KUANTITAS DAN KUALITAS
ASPEK KEPENDUDUKAN
DI JAWA TENGAH**

Oleh:

Nenik Woyanti, SE

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG 2002**

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Tuhan yang Maha Pemurah, penelitian tentang ANALISIS KUANTITAS DAN KUALITAS ASPEK KEPENDUDUKAN DI JAWA TENGAH ini dapat diselesaikan dengan baik.

Data yang digunakan dalam analisis kependudukan ini bersumber dari hasil Susenas 1999 dan berbagai hasil survey nasional maupun daerah serta penerbitan statistik pencatatan dan laporan rutin yang dikeluarkan oleh instansi-instansi terkait. Materi penulis ini mencakup berbagai aspek kependudukan yang dikelompokkan dalam bahasan kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk, ketenagakerjaan dan keluarga berencana.

Kepada semua pihak yang turut membantu kelancaran dan keberhasilan penulisan laporan ini, mulai perancangan hingga penulisan laporan, saya ucapkan terima kasih.

Saya berharap, laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dalam rangka pembuatan kebijakan bagi pihak-pihak yang terkait.

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
		Halaman
BAB I	PENDAHULUAN	I - 1
	1.1. Latar Belakang	I - 1
	1.2. Tujuan	I - 2
BAB II	KUANTITAS PENDUDUK	II - 1
	2.1. Jumlah Penduduk	II - 1
	2.2. Distribusi Penduduk	II - 2
	2.3. Laju Pertumbuhan Penduduk	II - 2
	2.4. Penduduk Menurut Umur	II - 3
	2.5. Penduduk Menurut Jenis Kelamin	II - 4
	2.6. Perkembangan Angka Kelahiran	II - 4
	2.7. Perkembangan Angka Kematian	II - 5
	2.8. Perkembangan Angka Kematian Bayi	II - 6
	2.9. Perkembangan Angka Kematian Ibu	II - 6
	2.10. Perkembangan Angka Harapan Hidup	II - 6
BAB III	KUALITAS PENDUDUK	III - 1
	3.1. Kesejahteraan	III - 1
	3.2. Pendidikan	III - 4
	3.3. Kesehatan	III - 6
	3.4. Lingkungan	III - 10
BAB IV	MOBILITAS PENDUDUK	IV - 1
	4.1. Migrasi	IV - 1
	4.2. Urbanisasi	IV - 4
	4.3. Keseimbangan Penduduk dan Lingkungan	IV - 5
BAB V	KETENAGAKERJAAN	V - 1
	5.1. Penduduk Usia Kerja	V - 1
	5.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	V - 2
	5.3. Pengangguran Terbuka	V - 3
	5.4. Setengah Pengangguran	V - 4
BAB VI	KELUARGA BERENCANA	VI - 1
	6.1. Perkembangan Pasangan Usia Subur (PUS)	VI - 1
	6.2. Perkembangan Pemakaian Kontrasepsi	VI - 2
	6.3. Perkembangan Partisipasi Pria dalam KB	VI - 3
	6.4. Kesejahteraan Keluarga	VI - 4
	6.5. Ketahanan Keluarga	VI - 7
	6.6. Kesehatan Reproduksi Remaja	VI - 7
	- PUP	VI - 8
	- AIDS	VI - 9
BAB VII	PENUTUP	VII - 1
Lampiran		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rentang waktu antara tahun 1990-1998 pertumbuhan penduduk Jawa Tengah per tahun sebesar 0,81%. Berdasarkan wilayah, antara tahun 1990-1998 tercatat pertumbuhan penduduk wilayah perkotaan sebesar 2,96 persen, sedangkan pedesaan sebesar negatif 0,07 persen.

Selain itu, migrasi selalu menunjukkan angka negatif, dimana penurunan laju pertumbuhan penduduk merupakan dampak dari penurunan angka kelahiran kasar dari 19,04 kelahiran per seribu penduduk pada tahun 1990, menjadi 13,68 kelahiran pada tahun 1997. Keberhasilan pengendalian pertumbuhan penduduk teruta berkat peran serta masyarakat dalam program Keluarga Berencana.

Penurunan pertumbuhan penduduk membawa dampak pada peningkatan kualitas penduduk. Penurunan ini antara lain ditunjukkan pada angka kematian bayi yang sangat tajam dari 49 pada tahun 1996 menjadi 13,137 per seribu kelahiran pada tahun 1997, serta menurunnya angka kematian kasar dari 8,7 per seribu penduduk pada periode 1985-1990 menjadi 8,5 pada periode 1990- 1995. Disamping itu, tingkat melek huruf meningkat dari 86,1 persen pada tahun 1997 menjadi 86,73 persen pada tahun 1999, sedangkan perbaikan keadaan gizi dan kesehatan penduduk secara tidak langsung meningkatkan umur harapan hidup penduduk dari 61 tahun pada tahun 1990 menjadi 70 tahun pada tahun 1997. Perubahan ini membawa dampak jumlah penduduk usia lanjut semakin besar kuantitasnya dan semakin baik kualitasnya.

Peningkatan kualitas penduduk dapat dilakukan melalui pengembangan pendidikan, dengan jalan meningkatkan kesadaran dan kemampuan yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan cara hidup sehat, pengendalian kelahiran, peningkatan kemampuan dan ketrampilan, peningkatan kualitas masyarakat, pengurangan masyarakat rentan dan miskin, serta peningkatan keserasian antar penduduk dan lingkungan hidup.

Penyebaran penduduk dilakukan dengan jalan meningkatkan daya tarik wilayah yang kurang penduduk sehingga mampu menarik pendatang dari daerah padat penduduk untuk masuk ke daerah tersebut, yang mengacu pada konsep wilayah pembangunan dan kutub-kutub

pertumbuhan. Penjabarannya dilakukan melalui pengembangan penataan ruang daerah sampai pada tingkat perkotaan, dimana daerah dan wilayah perkotaan dibagi dalam ruang-ruang untuk pemukiman, perumahan, perekonomian, industri, rekreasi, daerah perlindungan sumber daya alam.

Kebutuhan informasi mengenai kependudukan untuk menunjang pembangunan kependudukan semakin meningkat, dan terasa semakin penting dengan dimulainya era otonomi daerah pada 1 Januari 2001. Buku profil ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan perencanaan, pemantauan dan evaluasi pembangunan kependudukan oleh setiap sektor dan jenjang administratif.

Pembangunan harus diarahkan dan berorientasi pada penduduk dan keluarga, sehingga penduduk dapat berperan aktif dalam pembangunan dan menikmati hasil pembangunan secara adil dan merata. Oleh sebab itu penduduk masih harus dikendalikan jumlahnya, ditingkatkan kualitasnya serta diarahkan mobilitasnya., sehingga dapat menjadi modal dan kekuatan pembnagunan yang handal.

Pemikiran tersebut mendasari kerangka pikir dalam analisis profil kependudukan ini, yaitu:

- pertama, menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga tampak jelas apa yang sudah berlangsung dan kondisi terakhir ini.
- kedua, teridentifikasi kelompok penduduk yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya yang diperlukan sehingga lebih berkualitas;
- ketiga, teridentifikasi potensi penduduk dan keluarga yang dapat dijadikan aset pembangunan.

1.2. Tujuan dan Ruang Lingkup

1.2.1. Tujuan

1.2.1.1. Tujuan Umum

Penulisan Profil Kependudukan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi kependudukan masa lalu dan sekarang pada tingkat propinsi. Diharapkan profil ini dapat digunakan sebagai bahan utama dalam upaya peningkatan pembangunan secara berkala dan berkesinambungan.

1.2.1.2. Tujuan Khusus

1.2.1.2.1. Diperolehnya data perkembangan kuantitas penduduk, antara lain:

perkembangan jumlah, struktur dan komposisi penduduk (termasuk data penduduk menurut karakteristik umur, penduduk usia wajib sekolah dan wajib belajar, penduduk usia kerja).

1.2.1.2.2. Diperolehnya data perkembangan kualitas penduduk yang meliputi data kualitas fisik dan non fisik, antara lain: tingkat kesehatan dan gizi masyarakat, kesertaan dalam KB, pendidikan masyarakat, kualitas dan produktivitas tenaga kerja.

1.2.1.2.3. Diperolehnya data perkembangan mobilitas penduduk, antara lain: migrasi antara propinsi, tingkat urbanisasi, transmigrasi, pembangunan daerah dan upaya untuk peningkatan kesejahteraan dan peningkatan partisipasi angkatan kerja pada pembangunan.

1.2.2. Ruang Lingkup

1.2.2.1. Jenis Data

Data kuantitatif yang dikumpulkan untuk penyusunan Profil Kependudukan Propinsi Jawa Tengah adalah:

1.2.2.1.1. Data Kuantitatif berkaitan dengan Aspek Pengendalian Kuantitas Penduduk, antara lain:

Jumlah Penduduk; Pertumbuhan penduduk; Tingkat Kelahiran; Tingkat Kematian dan Harapan Hidup; dan Angka Ketergantungan.

1.2.2.1.2. Data Kuantitatif berkaitan dengan Aspek Pengembangan Kualitas Penduduk, antara lain:

Pendidikan; Pemerataan Pendapatan dan Penghasilan; Tingkat Pengembangan Manusia; dan Kualitas Lingkungan dan Permukiman

1.2.2.1.3. Data Kuantitatif berkaitan dengan Aspek Pengarahan Mobilitas Penduduk, antar lain:

Persebaran dan Kepadatan Penduduk; Migrasi; Urbanisasi; Transmigrasi; serta Keseimbangan Penduduk dan Lingkungan.

- 1.2.2.1.4. Data Kuantitatif berkaitan dengan Aspek Ketenagakerjaan, antara lain:
Penduduk Usia Kerja; Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja; Pengangguran Terbuka;
dan Setengah Pengangguran
- 1.2.2.1.5. Data Kuantitatif berkaitan dengan Aspek Keluarga Berencana, antara lain:
Perkembangan PUS; Perkembangan Pemakaian Alokon; Perkembangan Partisipasi
Pria dalam KB; Ketahanan Keluarga; dan Kesehatan Reproduksi Remaja.

1.2.2.2. Sumber Data

Sensus, Survey Nasional, dan Sistem Pencatatan dan Pelaporan yang ada diberbagai instansi terkait, seperti BKKBN, Departemen Transmigrasi, Pendidikan, Tenaga Kerja, dan Kesehatan yang secara resmi dilaporkan.

1.2.2.3. Periode Data

Periode data pada dasarnya mengikuti periode sumber data yang tersedia, terutama Sensus Penduduk, kondisi terakhir dan prosepk perkembangannya. Data tahun terakhir yang bersumber dari pelaporan dan pencatatan administrasi secara rutin, merupakan data yang dikumpulkan antara Januari samapi Desember.

Data untuk anggaran, digunakan data berdasar tahun fiskal.